

ABSTRAK

PEMBINGKAIAN PEMBERITAAN ANAK KORBAN COVID-19 ANTARA MEDIA NASIONAL DAN MEDIA INTERNASIONAL (Komparasi Framing antara Kompas.com dan ABCNews.go.com Periode Maret 2020-Maret 2022)

Shifa Ara Ananda¹⁾, Sri Wijayanti²⁾, Yosaphat Danis Murtiharso²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Anak dari korban meninggal Covid-19 saat ini menjadi salah satu topik pemberitaan yang disajikan berbagai media *online* di seluruh dunia. Hal tersebut memungkinkan adanya pembingkaihan pemberitaan yang berbeda pada masing-masing media. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan pembingkaihan pemberitaan tentang anak dari korban meninggal Covid-19 di dua media yang berasal dari negara yang berbeda, yaitu media Indonesia dan media Amerika Serikat. Media yang akan digunakan adalah Kompas.com dan ABCNews.go.com, dengan mengambil 10 artikel berita dari masing-masing media pada periode Maret 2020 hingga Maret 2022. Penelitian ini menggunakan beberapa konsep pendukung yaitu *framing*, konstruksi realitas sosial, jurnalisme *online*, sistem pers, kepemilikan dan kebijakan redaksional, dan anak sebagai kelompok rentan. Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* milik Pan & Kosicki. Hasil penelitian ini secara garis besar menunjukkan bahwa Kompas.com cenderung berfokus pada bagaimana pemerintah menangani peristiwa anak yang ditinggal meninggal orangtuanya akibat Covid-19 serta melihat peristiwa dari perspektif kuantitatif di mana identitas anak tidak ditampilkan secara eksplisit dan pengutipan hanya diambil dari pemerintahan yang berwenang saja. Sedangkan ABCNews.go.com cenderung pada anak sebagai pihak terdampak serta melihat peristiwa dari perspektif kualitatif dan lebih personal di mana identitas anak dibubuhkan secara eksplisit, baik sebagai subjek pemberitaan bahkan narasumber kutipan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Kompas.com dapat dikatakan lebih etis dalam membuat pemberitaan mengenai anak, di mana identitas anak tidak dibebaskan secara eksplisit sehingga dapat menjaga privasi anak.

Kata kunci: Covid-19, media *online*, pembingkaihan, anak.

Pustaka : 28

Tahun Publikasi : 2012 - 2018